



BERI PESAN PEMBANGUNAN EKONOMI DESA

Gubernur DIY Apresiasi Lomba Desa Wisata Tingkat DIY Tahun 2023

GUBERNUR DIY Sri Sultan HB X memberikan penghargaan kepada 6 pemenang Lomba Desa Wisata Tingkat DIY Tahun 2023 dalam acara Seremonial Pemberian Penghargaan Lomba Desa Wisata DIY di Eastparc Hotel, Senin (21/8). Tak hanya kampung/desa wisata, penghargaan juga diberikan kepada 6 Homestay terbaik tingkat DIY. Masing-masing kejuaraan mendapatkan uang pembinaan, trophy, dan sertifikat dari Dinas Pariwisata DIY.

Kejuaraan Lomba Desa Wisata Tingkat DIY Tahun 2023 masing-masing juara 1 Desa Wisata Purwosari Kulon Progo mendapatkan Rp.50.000.000, Juara 2 Desa Wisata Bendung "Among Kisma" Gunungkidul mendapatkan Rp.45.000.000, Juara 3 Kampung Wisata Sosromenduran Kota Yogyakarta mendapatkan Rp.40.000.000, Harapan 1 Desa Wisata Hargotirto Kulon Progo mendapatkan Rp.35.000.000, Harapan 2 Desa Wisata Grogol Sleman mendapatkan Rp.30.000.000, Harapan 3 Desa Wisata "Dewi Mulia" Srimulyo Bantul mendapatkan Rp.25.000.000. Sedangkan kejuaraan Lomba Desa Wisata Tingkat DIY Tahun 2023 Kategori Homestay masing-masing juara 1 Sutriyanto Homestay Kulon Progo mendapatkan

Rp.15.000.000, Juara 2 Eling & Tresno, Kota Yogyakarta mendapatkan Rp.12.500.000, juara 3 Homestay Mawar Kulon Progo mendapatkan Rp.10.000.000, Harapan 1 Griyo Adem Gunungkidul mendapatkan Rp.7.500.000, Harapan 2 Homestay Sutija Sleman mendapatkan Rp.6.000.000 dan Harapan 3 Homestay Nisa Sleman mendapatkan Rp.5.000.000.

Sri Sultan HB X dalam sambutannya mengatakan bahwa Pemda DIY optimis berupaya mengembangkan pertumbuhan ekonomi tingkat desa dengan menurunkan pertumbuhan ekonomi dari level Kabupaten ke level Kecamatan. Sri Sultan HB X melihat keberhasilan perkembangan bidang pariwisata di Nglanggeran, Mangunan dan yang lainnya, dimana secara mandiri mereka

dapat menghidupi warganya sendiri sehingga dapat menjadi contoh desa lainnya untuk turut berkembang dan maju melalui Dana Keistimewaan. Untuk membangun ekonomi desa, Sri Sultan HB X juga mengeluarkan kebijakan manajemen Reformasi Kelurahan agar masyarakat desa dapat tumbuh dan berkembang.

"Kita mencoba untuk memberi bantuan Dana Keistimewaan ke desa dengan harapan setiap tahun dapat anggaran. Untuk membangun desanya diperlukan mindset pola pikir yang inovatif, kreatif dengan manajemen yang benar. Oleh karena itu untuk mengarahkan semua desa kami perlu melakukan kebijakan dalam sistem manajemen yaitu Reformasi Kelurahan.

Untuk mempercepat pembangunan desa tidak hanya mengentaskan kemiskinan tapi juga bagaimana pola pikir masyarakat khususnya Lurah dan segala perangkatnya bisa mendorong warga masyarakat untuk lebih kreatif, dan inovatif kata Sri Sultan HB X.

Lomba Desa Wisata Tingkat DIY Tahun 2023 tersebut menggunakan anggaran Dana Keistimewaan DIY melalui Dinas Pariwisata DIY berkolaborasi pentahelix antar-stakeholder pariwisata, yaitu, pemerintah, akademisi, praktisi/asosiasi, komunitas, dan media. Penilaian oleh juri melalui proses panjang yakni mulai bulan April hingga Juli 2023 dengan seleksi administrasi, verifikasi dan kunjungan lapangan terhadap 15 peserta desa/kampung wisata di Kabupaten/Kota di DIY.

Pj Walikota Yogyakarta sekaligus Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo dalam laporannya mengatakan bahwa penilaian Lomba Desa Wisata Tingkat DIY Tahun 2023 menggunakan indikator atau standar penilaian Asian standar yang sudah tersertifikasi di level ASEAN sehingga penyelenggaraan lomba tersebut mampu



Gubernur DIY memberikan sambutan dalam acara Seremonial Pemberian Penghargaan Lomba Desa Wisata DIY di Eastparc Hotel.

desa wisata untuk menuju ke sebuah desa wisata berkelas dunia.

Dalam acara tersebut Gubernur DIY didampingi Singgih Raharjo selaku Pj Walikota Yogyakarta sekaligus Kepala Dinas Pariwisata DIY dan Gusti Bendera menandatangani Komitmen Bersama Stakeholder Pariwisata Terkait Pengembangan Desa Wisata. Penandatanganan komitmen tersebut juga akan dilakukan oleh GIPI DIY yang di dalamnya terdapat 20 Asosiasi pariwisata dan Forkom, desa wisata yang mewakili 205 desa wisata yang ada di DIY.

Dalam seremonial tersebut, diumumkan 3 desa wisata yang naik kelas yakni Desa Wisata Carakan Bantul yang semula rintisan menjadi berkembang, Kampung Wisata Sosromenduran Kota Yogyakarta yang semula rintisan menjadi berkembang, dan Desa Wisata Pur-

la berkembang menjadi maju. Suasana semakin meriah dengan adanya pembagian 113 doorprize sponsor Lomba Desa Wisata

Tingkat DIY kepada peserta, tak hanya itu ke 15 peserta Lomba Desa Wisata juga menggelar pameran produk UMKM unggulannya. (*)-d



Penandatanganan Komitmen Bersama Stakeholder Pariwisata



Gubernur DIY beserta Kadis Pariwisata DIY, dan Gusti Bendera berfoto bersama.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005